

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2011 – 2014**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Pendidikan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis dan Sarjana Hukum Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusunoleh :

IKA RIZKHA HIDAYATI

B300120028 / I000124010

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

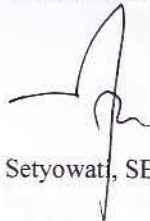
IKA RIZKHA HIDAYATI

B300120028/ I000124010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Eni Setyowati, SE. M.Si

Pembimbing II



Dr. M. Muhtarom, SH, MH

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2014

Oleh :

IKA RIZKHA HIDAYATI

B300120028 / I000124010

Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Sabtu, 13 Agustus 2016

Dewan Penguji :

Penguji I : Eni Setyowati, SE, M.Si

Penguji II : Dr. M. Muhtarom, SH, MH

Penguji III : Dr. Didit Purnomo, M.Si

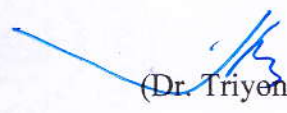
Penguji IV : Drs. Harun, MH

()
()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS

Dekan Fakultas Agama Islam UMS

()
(Dr. Triyeno, M.Si)

()
(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M, Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Oktober 2016

Penulis



IKA RIZKHA HIDAYATI

B300120028 / I000124010

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011 – 2014

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia dengan obyek penelitian yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dengan menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu bulanan pada periode 2011-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah Model Regres Berganda Biasa pada signifikansi (α) sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah, NPF memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah sedangkan NPF berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia pada periode 2011-2014.

Kata kunci: Pembiayaan mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

ABSTRACTS

This study aimed to test whether a variable Third Party Fund (DPK), Non Performing Financing (NPF), Mudaraba, Murabaha and Musharaka affect the profitability of the Islamic Bank in Indonesia with the object of research that Islamic Banks (BUS) and Sharia (UUS) in Indonesia using secondary data based on the monthly time series 2011-2014. The analysis technique used is the Model of Multiple Extraordinary Recourse to the significance (α) of 0.05.

The results of this study indicate that DPK had a negative and significant impact on the profitability of Bank Syariah, NPF has a negative and significant impact on the profitability of Bank Syariah while Mudaraba, Murabaha and Musharaka positive influence and jointly significant effect on profitability in Islamic Banking in Indonesia in the period 2010-2013.

Keywords: Profitability, Third Party Fund (DPK), Non Performing Financing (NPF), Mudaraba, Murabaha and Musharaka

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan di Indonesia meningkat semakin cepat seiring dengan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan. Dewasa ini, masyarakat menuntut kecepatan dan kemudahan seiring dengan mobilitas masyarakat yang tinggi. Bank menawarkan berbagai layanan yang mempermudah masyarakat dalam

bertransaksi. Namun masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan jasa perbankan. Sebagian besar masyarakat tidak menggunakan jasa perbankan karena beberapa faktor. Salah satu diantara faktor tersebut adalah keraguan masyarakat terhadap sistem yang selama ini diterapkan oleh perbankan konvensional mengenai adanya bunga bank. Sebagian masyarakat mempersoalkan tentang keberadaan bunga bank sebagai riba yang selama ini dilarang oleh agama islam. Perbankan dengan prinsip syariah hadir sebagai solusi dari permasalahan ini.

Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari surplus unit dan penyalur kredit kepada deficit unit, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian .

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi pihak-pihak yang memerlukan Lembaga keuangan (Bank) adalah sebuah lembaga perantara antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana. Dengan demikian, bank dengan sendirinya memainkan perananan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat, jika bank mampu memobilisasikan uang masyarakat, secara tidak langsung ataupun melalui lembaga keuangan non bank (Muhammad, 2002: 70).

Untuk itu bank syariah dalam menyalurkan pembiayaannya harus berdasarkan dua prinsip perbankan syariah yang mendasar. Pertama, prinsip keadilan, pembiayaan harus saling menguntungkan baik bagi pihak pengguna dana maupun pihak penyedia dana. Kedua, prinsip kepercayaan, merupakan landasan dalam menentukan persetujuan pembiayaan yang akan diberikan. Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah yaitu produk penyaluran dana (*Financing*) dan produk penghimpunan dana (*Funding*). Dan bank syariah perlu memperhatikan tingkat pembiayaan yang bermasalah *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengamankan likuiditasnya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang meliputi Bank Syariah (BS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Penelitian ini menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah baik dari faktor internal seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) serta faktor eksternal seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan menggunakan 48 waktu amatan ($N = 48$) pada periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2014.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kurun waktu (*time series data*) bulanan dari Bank Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang diperoleh dari data Statistik Perbankan Syariah dan data Moneter Inflasi di Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) yang diakses melalui situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), meliputi data mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Data Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah publikasi data Statistik Perbankan Syariah dan Moneter Inflasi di Indonesia dengan sampel yang digunakan adalah publikasi data bulanan Statistik Perbankan Syariah pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dan data bulanan Moneter Inflasi periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2014 sehingga telah diperoleh data bulanan sebanyak 48 bulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen dana pihak ketiga, NPF dan FDR terhadap variabel dependen pembiayaan Mudharabah dapat dilihat besarnya koefisien regresi masing-masing. Besarnya koefisien regresi dapat dilihat dalam lampiran. Interpretasi terhadap masing-masing

nilai koefisien regresi variabel independen dan variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga

Variabel dana pihak ketiga dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Indonesia pada bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi dana pihak ketiga dalam jangka pendek sebesar 0,05926 dan jangka panjang sebesar 0,31179. Artinya, apabila dana pihak ketiga naik sebesar 1 persen maka pembiayaan mudharabah dalam jangka pendek naik 0,05926 persen dan dalam jangka panjang naik sebesar 0,31179 persen. Simpanan mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap pembiayaan. Simpanan merupakan aset yang dimiliki oleh perbankan syariah yang paling besar sehingga dapat mempengaruhi pembiayaan. Dalam hubungan dengan *financing* (pembiayaan), simpanan akan mempunyai hubungan positif dimana semakin tinggi tingkat simpanan pada bank akan semakin meningkat pula kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Pratin dan Akhyar Adnan (2005) mengenai analisis hubungan simpanan, modal sendiri, NPL, prosentase bagi hasil dan markup keuntungan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DPK mempunyai hubungan positif signifikan terhadap pembiayaan.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Variabel *Non Performing Financing* dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Indonesia pada bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Hal ini berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi NPF maka akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan, yaitu berupa penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Penyebabnya adalah tidak

konsistennya antara kenaikan ataupun penurunan NPF terhadap jumlah pembiayaan mudharabah di setiap periode pengamatan. Sebagai contoh, pada Januari 2011 *Non Performing Financing* Bank Syariah Indonesia sebesar 2,20 persen dan pembiayaan sebesar 8560 juta rupiah. Namun pada bulan Juni 2011, *Non Performing Financing* naik sebesar 2,94 persen, diikuti oleh pembiayaan yang naik sebesar 9549 juta rupiah. Selanjutnya pada Januari 2012, *Non Performing Financing* sebesar 2,68 persen dan pembiayaan menunjukkan sebesar 10133 juta rupiah. Pada bulan Desember 2012, *Non Performing Financing* turun sebesar 2,22 persen dan pembiayaan naik sebesar 12023 juta rupiah. Pada bulan Januari 2013, *Non Performing Financing* sebesar 2,49 persen dan pembiayaan sebesar 12027 juta rupiah. Namun pada Desember 2013 *Non Performing Financing* naik sebesar 2,62 persen dan pembiayaan naik sebesar 13625 juta rupiah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Giannini (2013) mengenai analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Variabel *Financing to Deposit Ratio* dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Indonesia pada bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi dan t-statistik dalam jangka pendek sebesar 0,00216 dan jangka panjang sebesar 0,01134. Artinya, apabila *Financing to Deposit Ratio* sebesar 1 persen maka pembiayaan mudharabah dalam jangka pendek naik $0,00216 \times 100 = 0,216$ persen dan dalam jangka panjang naik sebesar $0,01134 \times 100 = 1,134$ persen.

Financing to Deposit Ratio ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup tabungan, giro, dan deposito dan menyatakan seberapa jauh

kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Eris Munandar (2009) mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* mempunyai hubungan positif signifikan terhadap pembiayaan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,05; Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode Januari 2011-Desember 2014
2. Berdasarkan uji eksistensi model (uji F) pada signifikansi (α) sebesar 0,05; Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode Januari 2011-Desember 2014
3. Hasil interpretasi koefisien determinasi regresi (R^2) menunjukkan besarnya nilai *R-squared* 0,9925 atau 99,25 persen. Itu artinya variabel independen dalam model (DPK, NPF, dan NPF) mampu menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap Pembiayaan *Murabahah* sebesar 99,25 persen, dan sisanya yaitu 0,75 persen

variasi dari variabel yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.

4. Hasil interpretasi koefisien regresi menunjukan dalam jangka pendek, DPK dan FDR memberikan pengaruh positif signifikannya sebesar 0,05926 persen dan 0,00216 persen dan NPF memberikan pengaruh negatif signifikannya. Sedangkan dalam jangka panjang DPK dan FDR memberikan pengaruh positif signifikannya sebesar 0,31179 persen dan 0,01134 persen dan NPF memberikan pengaruh negatif signifikannya terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode januari 2011- desember 2014

DAFTAR PUSTAK

- Abdelkarim, Mohammad. 2013. *Impact of Managerial Factors on Commercial Bank Profitability*.
- Alim, Syahirul. 2014. *Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode Oktober 2008-Oktober 2013*.
- Aryanti, Wuri. 2012. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)." *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 2, Nomor 1.
- Dwiyanthi, Febriana. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar terhadap Bank Syariah di Indonesia*, Vol. 13, No. 2 : 104-117.
- Gilang Giyanini, nur. 2013. *Faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah*. Accounting Analisis journal, Volume 2. Nomer 1.
- Permata, Dwi. 2014. *Analisis Pengaruh Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-Desember 2012*.
- Stiawan, Adi. 2010. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2005.01-2018.12*.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2013. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Viota, Sarah. 2008. *Analisis Pengaruh Variabel Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Go Publik di Indonesia*.